

**PERAN GURU DALAM MENGANALISIS KESULITAN BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 BONDOWOSO**

Ilhamullah: ilhamullahi36@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Bahar Agus Setiawan, S.Th.I., MM.Pd – Hairul Huda M. Pd. I

Agus.setiawane178@gmail.com – hairulhuda@unmuhjember.co.id

ABSTRAK

Sebenarnya faktor yang sangat menentukan keberhasilan seorang anak didalam menempuh jenjang Pendidikan adalah kemampuan seorang guru. Peranan guru sangatlah berpengaruh dalam mendewasakan peserta didik, guru merupakan mitra belajar yang utama terhadap peserta didik. Pentingnya guru tersebut, memungkinkan guru harus terus membenahi diri agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan jaman terutama tuntutan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Selain itu SMA Negeri 1 Bondowoso tentunya membutuhkan guru yang professional serta mengerti akan kesulitan-kesulitan belajar siswa dan bertindak dengan baik dalam proses belajar mengajar baik sebagaimana peran guru sesungguhnya, pembimbing maupun evaluator agar dapat menganalisis bagaiman sulitannya belajar yang dihadapi oleh pelajar baik didalam kelas maupun diluar sekolah. Adapun maksud pada penelitian kali ini adalah mengukur Peran Guru didalam Menganalisis Kesulitan Belajar Pada Siswa Pada Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bondowoso. Hasil dari Observasi secara langsung ini bisa diketahui dari usaha murid didalam bentuk belajar mengajar murid yang dikerjakan oleh guru, karena berdampak baik untuk mengatasi kesulitan belajar murid. Dikarenakan dengan hadirnya seorang guru yang bertanggungjawab kepada situasi kelas dan kondusi di dalam ruang belajar dapat menciptakan kenyamanan belajar yang bagi suswa. Agar dalam pemahaman beajar didalam kelas tidak hanya guru yang menjelaskan materi, namun juga membuat ariasi belajar supaya murid menjadi aktif lagi dalam pergaulan sosial sesama teman sekelasnya, sehingga siswa tidak terlalu mengalami kesulitan belajar

ABSTRAK

Actually, the factor that really determines the success of a child in taking the level of education is the ability of a teacher. The role of the teacher is very large in influencing the maturity of students, the teacher is the main learning partner for students. The importance of the teacher allows teachers to continue to improve themselves in order to be able to adapt to changing times, especially the demands of increasingly developing science. In addition, SMA Negeri 1 Bondowoso certainly requires teachers who are professional and understand students' learning difficulties and play an active role in the teaching and learning process both as teachers, mentors and evaluators in order to be able to analyze the forms of learning difficulties experienced by students both in the classroom and outside the classroom. The purpose of this study was to determine the role of the teacher in analyzing the learning difficulties of students in PAI lessons at SMA Negeri 1 Bondowoso. The results of this study can be seen from the process of student teaching and learning activities carried out by the teacher, because it has a positive impact on overcoming student learning difficulties. Because the presence of a teacher who is responsible for class conditions and the atmosphere in the classroom can create a conducive and comfortable learning atmosphere. So that the learning process in the classroom is not monotonous, the teacher also makes learning variations so that students are more active in social interactions with their peers, so that students do not have too much difficulty learning.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional menjadikan Individu sebagai pendukung akan visi. Untuk menggapai sebuah visi yang dimaksudkan memerlukan individu yang berkemampuan dan bereterampilan yang mencukupi pengembangan negara yang dikhususkan seutuhnya kepada pembngam individu sepenuhnya, yaitu kesetaraan kasta dan keyakinan. Berhubungan akan hal tersebut pengembangan sumber daya manusia bermartabat yang sama halnya seperti pengembangan, bisa dilaksanakan dengan nyata melewati pembangunan yang sangat baik. Mendidik dan mengajar mejadi faktor yang amat mbenetuk bagi pembangunan dan terbentuknya individu, yang utama pengembangn Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan perkembangan sebuah budayaan sangat berkaitan erat dengan gimana budaya yang dimaksud mengetahui, memberi penghargaan dan pemanfaatan sumber daya manusia dan budaya saling terikat erat dengan memungkinkan setiap orang untuk belajar sendiri ternyata guru tidak mampu digantikan oleh media pengajaran yang lain, karena dijelaskan Aqib, bahwa :

bagaiman pendidikan yang diajarkan kepada mereka (peserta didik) (Munandar, 1999: 6).

Membicarakan mengenai pembelajaran di negara kita dapat dilihat dengan peristilah "Pendidikan Nasional",bagaiman Pembelajaran yang bekhusus di indonesia seperti mekanisme pembelajaran yang dikelola dan diterapkan di negara kita yang bermaksud semestinya tertulis didalam undang-undang RI Nomor 20 Bab II tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan di indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi lahur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Diknas, 2003:75).

Pekerjaan guru bukan hanya tentang hal cita-cita atau sebagai profesi

Hal yang wajib ditekuni untuk menjadikan keahlian profesional secara bersungguh sungguh. Sebagai tenaga

pengajar profesional, guru mengendalikan peranan dan tanggung jawab yang penting untuk pelaksanaan program pembelajaran di kelas. Disamping hal itu guru juga sebagai pembimbing arah atas ketercapaian tujuan pengajaran di sekolah (2002: v).

Sebagaimana yang tertuang di Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2:

“Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban: a) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis; b) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan c) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya (Diknas, 2003: 24).

Guru yang profesional sebagai pemegang amanat adalah salah satu alat pendukung yang sangat mendukung didalam mencapai kesuksesan dalam belajar, kemampuan guru dalam menyampaikan materi sekaligus pembimbing dari proses belajar mengajar dapat mempengaruhi

kualitas siswa. Dengan kata lain, guru sebagai pemegang kunci atas berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut. Hal ini sebagaimana dijelaskan Suwardi bahwa: guru bagaikan perancang belajar memiliki pengetahuan tentang berbagai cara mengajar. Pengertian simpelnya, cara mengajar bisa dimaknai bagaimana untuk memproses sumber daya yang dipakai didalam belajaran, agar Visi belajaran bisa tercapai secara penuh dan] efisien (2007: 1).

METODE PENELITIAN

Maksud dari saya meneliti kali ini yaitu untuk mencari dan memaparkan secara luas mengenai Peranan Guru didalam Memoelajari Kesulitan Belajar murid didalam Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bondowoso. Dengan maksud yang akan diteliti dalam penelitian tersebut adalah Peranan Guru dalam Memoelajari Kesulitan Belajar Murud Pada Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bondowoso. Maka, pengkajian yang dipakai oleh saya yaitu sejenis penelitian kualitatif. Penelitian yang dimaksud sebagaimana dipaparkan oleh Moleong (2006:06) yang Menjabarkan bahwa :

“Pendekatan kualitatif adalah penelayan yang bermaksud sebagai pemahaman gejala tentang bagaimana yang dikerjakan oleh benda yang diteliti oleh penelitian umpunya tingkah laku, pandangan dan lain-lain dengan nyata melalui bagaimana mengartikan didalam sebuah frasa kata dan tulisan, dengan sebuah tulisan berkhusus, natural dan dengan memanfaatkan setia hal natural”

Sesuai dengan diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:39) yang dinamakan meneliti kualitatif ialah bagaimana cara seorang meneliti untuk mendapatkan data tertulis berbentuk kata-kata yang diucapkan oleh individu atau tingkah laku yang dapat dimengerti. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 1990:3) memaparka bahwa penelitian kualitatif adalah kebiasaan dan adat didalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pendalaman undividu didalam wilayah sendiri dan terikat dengan individu lain tersebut dalam istilah dan bahasa. Beda halnya dengan Strauss dan Corbin (2007:1) meneliti kualitatif ini berupa kajian agar bisa dimanfaatkan sebagai hal untuk memahami sebuah hidup

bermasyarakat, sejarah, tingkahlaku, organisasi dan hubungan kerabatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi peneliti mengenai peran guru Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 1 Bondowoso untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar siswa yang dilakukan oleh guru, karena dampak positif untuk mengatasi kesulitan siswa. Karena adanya sosok guru yang bertanggung jawab terhadap kondisi di dalam kelas dapat menciptakan keadaan belajar yang baik, dann yaman. Agar berproses belajar di kelas tidak monoton guru dan membuat ariasi pembelajaran supaya siswa aktif lagi melakukan interaksi sosial Bersama teman sebanyaknya, sehingga siswa tidak terlalu mengalami kesulitan belajar. Dalam hal ini sangat dibutuhkan peranan seorang guru mengkontrol kendali penuh atas kegiatan belajar mengajar di kelas. Peran guru dalam mengatasikesulitan belajar yaitu deng ancara guru memahami siswa yang berperan sebagai pengajar, sebagai pembimbing dan sebagai evaluator. Sehingga disini guru mudah memahami siswa itu sendiri, kemudian guru mulai menganalis

kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Setelah di analisis, maka dapat disimpulkan ada beberapa factor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa diantaranya meliputi, pertama, faktor interen yang terdiri dari faktor biologis yang mencakup kesehatan siswa itu sendiri. Kedua, factor biologis yang mencakup rendahnya minat dan motiasi belajar siswa, rendahnya kemampuan baca tulis Al-Quran siswa. Ketiga, factor eksteren yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Untuk meminimalisir faktor penyebab kesulitan belajar siswa, maka guru menerapkan perubahan yang menjadi acuan siswa merasa sulit belajar, guru mulai menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, strategi yang berbeda seperti hafalan yang lebih menarik, membimbing anak baca tulis Al-Quran, guru mulai memperhatikan kesehatan siswa di kelas, mencukupi sarana buku PAI di perpustakaan, meminta bantuan guru BK agar memberikan motivasi dan memberikan dukungan kepada siswa dan juga orang tua agar siswa dapat dikontrol dalam belajar di rumah, karena waktu siswa lebih banyak di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran sangat di perhatikan oleh guru dan siswa sangat begitu antusias mengikuti pembelajaran dengan senang hati. Antara guru dan siswa memiliki tanggapan yang sangat baik, dalam proses pembelajaran tersebut tidak lepas dari kerjasama antara guru dan siswa. Dari sini sangat terlihat hasil upaya guru yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa. Nilai ini sebagai penunjang hasil dari pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan masalah penelitian yaitu tentang Peran Guru dalam Menganalisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bondowoso, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa peran guru dalam menganalisis kesulitan belajar siswa yaitu dengan guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai evaluator. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu pertama, factor interen yang terdiri

dari faktor biologis yang mencakup kesehatan siswa itu sendiri. Kedua, factor biologis yang mencakup rendahnya minat dan motiasi belajar siswa, rendahnya kemampuan baca tulis Al-Quran siswa. Ketiga, factor eksteren yang mencakup lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Duweisy, Abdullah M., 2007, *Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh*, Surabaya: CV. Fitrah Mandiri Sejahtera
- Aqib, Zainal, 2002, *Profesional Guru dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendekia Asnawir dan Usman, Basyiruddin, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers Djamarah, Saiful B., 2000, *Gurudan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Langgulung, Hasan, 2003, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru
- Mulyasa, E., 2007, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Roesdakarya
- Mulyasa, E., 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya Munandar
- Utami, 1999, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Renika Cipta Purwanto, Ngalim M., 2006, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Roesdakarya
- Ramayulis, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia